

18 Negara Meriahkan ICF di UMY

YOGYA (KR) - Sebanyak 18 negara mengikuti International Cultural Festival (ICF) yang diselenggarakan kembali UMY. Ke-18 negara tersebut antara lain Korea Selatan, China, Ukraina, Turki, Thailand, Malaysia, Brazil, Nepal, Vietnam, Libya, Indonesia, Singapura, Spanyol, United Kingdom, Turkmenistan, Serbia, Italia dan Perancis.

Rektor UMY Prof Bambang Cipto dalam sambutan, Kamis (24/3), menyatakan apresiasinya terhadap acara ICF untuk kedua kalinya ini. Kegiatan tersebut diharapkan terselenggara tiap tahun. "Kalau bisa, negara peserta International Cultural Festival ini dapat bertambah satu atau dua di setiap tahunnya. Karena dengan event ICF ini, kita dapat melakukan pertukaran budaya dengan negara-negara lain," jelasnya.

Panitia ICF, Fahrizal Ramadhan SIP, mengatakan selain menyuguhkan makanan dari 18 negara, juga ada booth lembaga-lembaga seperti Institute Francais Indonesia (IFI), British

Council, Lembaga Indonesia Spanyol dan Loka-loka Bistro Perancis.

Selain makanan daerah dan pelbagai negara yang bisa dinikmati pengunjung dari pelbagai kampus di DIY, ICF 2016 dibuka dengan lagu Gundul-gundul Pacul dari Paduan Suara Mahasiswa Sunshine Voice UMY. Juga tampil Tari Saman asal Aceh yang dibawakan oleh mahasiswa UMY, Tarian Turki yang ditampilkan oleh siswa-siswa Sekolah Kesatuan Bangsa yang merupakan sekolah internasional kerja sama Indonesia dengan Turki.

Pembimbing Learning Express dari Singapore Polytechnic, Mr Norazhar Bin Mohamed Sepet, juga turut mengapresiasi terselenggaranya ICF 2016 di UMY. Pasalnya, dalam ICF 2016 ini, mahasiswa Singapore Polytechnic yang mengikuti Learning Express dan KKN Internasional dapat turut berpartisipasi dalam ICF 2016 dengan mendirikan booth presentasi hasil kerja mereka selama 14 hari KKN.

(Fsy)-c